BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan sebelumnya, ditemukan empat temuan yang dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Temuan tersebut berasal dari foto atau gambar yang peneliti ambil dari komunitas facebook 'Tentang Islam' yang berjumlah sepuluh foto dan bertemakan wanita muslim. Temuan pada gambar berdasarkan tanda-tanda yang ada dalam gambar yang dianalisis yang lebih banyak berupa visualisasi dan pemaknaan dari gambar tersebut.

Terdapat empat temuan dalam penelitian tentang mitos perempuan shalihah. *Pertama,*wanita shalihah digambarkan sebagai sosok wanita memakai jilbab yang syar'i. Jijab syar'i dalam pandangan islam adalah jilbab yang lebar, yang lebarnya seolah-olah dapat menutupi dua wanita[1]. Dapat dilihat dari hampir keseluruhan gambar jilbab yang ditunjukkan merupakan jilbab yang lebar. Pemakaian jilbab syar'i oleh wanita pada keseluruhan gambar tidak bisa dibilang bahwa wanita tersebut shalihah karena perilaku-perilaku yang menyimpang dari ajaran islam.

Kedua, wanita shalihah memakai riasan di wajah. Riasan wajah adalah perilaku orang kafir dimasa Rasul. Seharusnya wanita muslim tidak menirunya karena merpakan hal yang menyesatkan. Haram hukumnya bagi kaum wanita muslim mengumbar kecantikan kepada kaum laki-laki yang bukan mahramnya. Pada hakikatnya seorang wanita adalah perhiasan yang sehaursnya dijaga bukan untuk diumbar.

Ketiga, wanita shalihah yang cantik diinginkan kaum laki-laki. Ha ini merupakan buah dari konsep kapitalis yang menanamkan konsep

[1]Yulian Purnama, "Jilbab syar'i itu lebar," https://muslim.or.id/21176-jilbab-syari-itu-lebar.html (diakses 30 Januari 2018).

kecantikan fisik melalui media. Media memperlihatkan wanita-wanita muslim yang cantik sebagai figur yang ideal sebagai seorang muslim. Konsep yang muncul adalah kesempurnaan wanita yang menginginkan kecantikan supaya mudah mendapat pasangan.

Ke-empat, wanita shalihah adalah wanita cantik berkelas menengah keatas. Dari keseluruhan gambar menunjukkan sosok wanita yang dapat dikatakan cantik dengan mode pakaian jilbab yang tergolong modis. Wanita muslim yang tergolong cantik dan modis dijadikan figur untuk menarik perhatian bagi para wanita muslim yang ingin mengikuti trend fashion berjilbab. Cantik sebagai wanita shalihah bukan dari fisik dan penampilannya akan tetapi dari hati dan ketaatannya kepada Allah.

Dakwah melalui media internet ini memiliki tujuan tertentu,hal ini bisa dilacak dari awal masa orde baru yang mengecam keras gerakan-gerakan islam yang mengakibatkan islam dikucilkan pada masa tersebut. Dampak yang dirasakan masyarakat islam pada masa tersebut masih melekat pada diri masyarakat islam di Indonesia. Ketakutan untuk mengekspresikan dirinya sebagai umat islam yang menyebabkan seorang muslim menanggalkan pakaiannya yang merupakan identitasnya sebagai muslim. Pada awal orde baru, aktifitas dakwah dilakukan dengan cara sembunyi-sembunyi dan banyak diantaranya yang takut untuk menunjukkan identitasnya.

Setelah melewati masa-masa sulit. Islam mulai mendapat angin segar pada pasca orde baru dan mulai berani menunjukkan identitasnya. Media mulai dirangkul sebagai sarana dakwah. Dimulai dari majalah hingga muncul media baru yang disebut internet. Internet menyediakan wadah untuk membentuk kelompok-kelompok islam menggunakan jejaring social seperti facebook. Kelompok islam dalam facebook seperti komunitas ‘Tentang Islam’. Dalam dakwah yang dilakukannya, komunitas ‘Tentang Islam’ menggunakan gambar sebagai penyampaian pesannya kepada

khalayak. Isi pesan yang disampaikan melalui gambar pada komunitas tersebut di dalamnya disiratkan pesan nilai-nilai keislaman kepada kaum wanita dari cara berpakaian, tingkah-laku, kepercayaan kepada Allah, hingga cara menjadikan dirinya sebagai wanita shalihah.

Melalui facebook yang dapat diakses oleh setiap orang dan tersebar kepada publik, merupakan upaya untuk menanamkan konsep-konsep yang belum tentu benar menurut ajaran islam. Sebagai orang yang memberikan informasi harus benar-benar memastikan terlebih dahulu kebenaran dari informasi tersebut. Seorang pengguna juga harus memikirkan dampak apa yang akan ditimbulkan melalui informasi tersebut Dakwah melalui media internet harus dilakukan secara bijak tidak digunakan dalam hal-hal yang bersifat negatif dan merugikan masyarakat.

B. REKOMENDASI

media internet merupakan media baru yang memungkinkan penggunanya mengakses berbagai informasi serta memungkinkan penggunanya untuk menginformasikan kejadian atau pemahamannya kepada masyarakat luas. Media internet kususnya jejaring sosial seperti facebook memiliki fungsi yang bermacam-macam sesuai kebutuhan penggunanya. Sebagai masyarakat yang bijak dalam pemanfaatan fungsi media massa hendaklah mengarah kepada sesuatu yang positif dan tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Dalam menerima informasi melalui media sosial kita juga harus bijak dalam memahami informasi. Kita harus memastikan terlebih dahulu informasi tersebut benar atau salah, tidak semata-mata menelan mentah-mentah informasi tersebut. Baik antara pemberi dan pencari informasi keduanya harus bijak dalam mengolah informasi agar tidak menjerumuskan kedalam hal-hal yang bersifat negatif.

C. **KETERBATASAN PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Diharap penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang jejaring sosial yang bertemakan wanita shalihah dengan lebih baik lagi, sehingga dapat melengkapi penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk lebih menguak nilai-nilai keislaman dari pemaknaan gambar pada jejaring sosial. Ini bertujuan untuk memahami kebenaran informasi yang tersebar melalui media internet kususnya tentang pemahaman nilai keislaman.